BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang analisis kepatuhan penggunaan obat diabetes melitus pada pasien Prolanis di Klinik Pratama Amanda Purwokerto dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pasien Prolanis mengkonsumsi obat tergolong dalam kategori sedang, untuk jumlah kepatuhan tinggi terdapat 25 orang sedangkan dengan kategori sedang dengan jumlah 27 orang dan alasan ketidakpatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat karena berbagai faktor seperti pasien lupa, merasa bosan minum obat, karena efek samping obat, dukungan keluarga yang rendah serta pasien merasa jika keadaan membaik memilih berhenti minum obat.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Perlu adanya peningkatan kesadaran pasien tentang kepatuhan minum obat melalui teknik konseling, penyuluhan, edukasi, dan pelayanan informasi obat ketika pasien memperoleh obat dari apotek maupun klinik, dan saya berharap diadakan nya program Teknik konseling yang tidak hanya melibatkan pasien dan tenaga kesehatan tetapi juga keluarga pasien harus ikut serta dalam kegiatan konseling.

2. Bagi peneliti selanjutnya, selain bisa memanfaatkan data dan informasi dari penelitian ini, perlu dipertimbangkan untuk menggali faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam pengobatan.

C. Kelemahan dalam penelitian

1. Tidak semua pasien prolans hadir dalam pemeriksaan rutin saat penelitian berjalan, untuk jumlah keseluruhan pasien prolans itu sendiri mencapai 250 orang sedangkan yang hadir hanya 52 orang.
2. Untuk kegiatan pemeriksaan rutin kadang terbagi menjadi 2 tempat berbeda yaitu di klinik Utama Amanda dan Klinik Pratama Amanda.